

**PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PLTU TANJUNG JATI B JEPARA**



TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

**Betara Hendro Cahyono
L4K008027**

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN
PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PLTU TANJUNG JATI B JEPARA

Disusun oleh :

Betara Hendro Cahyono
L4K008027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 27 Desember 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua:

Dr. Tukiman Taruna

Anggota:

1. Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

2. Dr. Endang Larasati, MS

3. Dr. Kushandayani, MA

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro ini, seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun beberapa bagian dalam penulisan tesis yang dikutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan merupakan hasil karya saya sendiri atau adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu yang disengaja, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 27 Desember 2013

Betara Hendro Cahyono
L4K008027

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat dan karunia Tuhan Yang Mahakasih sehingga tesis ini dapat disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang pendidikan S2 pada Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang. Penyusunan tesis dengan judul “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PLTU Tanjung Jati B Jepara” ini merupakan jawaban atas keingintahuan situasi sosial masyarakat yang hidup berdampingan dengan PLTU.

Penyusunan tesis ini hingga selesai tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan inspirasi dari berbagai pihak, untuk itu dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Dr. Tukiman Taruna, selaku Pembimbing Utama yang selalu memberi banyak waktu, tenaga, pemikiran, dan semangatnya dalam proses bimbingan.
3. Ibu Dr. Hartuti Purnaweni, MPA, selaku Pembimbing II yang selalu memberi waktu, tenaga, pemikiran, dan semangatnya untuk penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Endang Larasati, MS dan Ibu Dr. Kushandayani, MA selaku Tim Penguji, atas masukannya guna penyempurnaan penulisan.
5. Bapak Prof. Dr. Sudharto P. Hadi, MES, selaku guru yang telah memberi inspirasi tentang nilai-nilai aspek sosial lingkungan.
6. Ibu Dra. Sri Suryoko, M.Si selaku pengajar yang telah banyak mengenalkan aspek sosial dalam penelitian secara nyata dan membantu inisiasi tesis ini.
7. Bapak dan Ibu pengajar serta para staf pengajaran di Program Studi Ilmu Lingkungan yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan.
8. Istriku Puspasari Indra dan anakku Rafaella Betari atas doa, dukungan dan kesediaannya berpisah sementara waktu demi penyelesaian tesis ini.
9. Teman-teman di Program Studi Ilmu Lingkungan, utamanya Angkatan 23, yang penuh keakraban memberikan dukungan dalam penyelesaian studi.
10. *Last but not least*, masyarakat Desa Tubanan dan Kaliaman selaku subyek penelitian yang telah berbesar hati memberi segala informasi yang diperlukan dan menjadi sumber inspirasi akan situasi sosial masyarakat yang hidup berdampingan dengan pembangkit listrik.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas segala kekurangan.

Semarang, 27 Desember 2013

Betara Hendro Cahyono
L4K008027

BIODATA PENULIS



Betara Hendro Cahyono dilahirkan di Surakarta pada tanggal 8 September 1971. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan Y. Siswanto (alm) dengan A. Sumiyati ini menamatkan pendidikan dasar di SD Negeri Bratan I Pajang, Surakarta pada tahun 1984. Jenjang pendidikan berikutnya diselesaikan pada tahun 1987 di SMP Negeri 5 Surakarta. Pendidikan lanjutan atas diselesaikan pada tahun 1990 di SMA Negeri 1 Kartasura, Sukoharjo. Jenjang pendidikan tinggi diselesaikan pada tahun 1996 di Program Studi Administrasi Bisnis, FISIP Universitas Diponegoro. Ketertarikan pada bidang lingkungan dimulai sekitar tahun 1993 dengan menjadi *volunteer* pada Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro. Hingga sekarang kegiatan keseharian sebagai peneliti lepas bidang lingkungan khususnya pada aspek sosial. Pengalaman dalam kajian aspek sosial banyak dilakukan bekerjasama dengan konsultan PT. Wiratman Jakarta dalam studi perencanaan lokasi pembangkit listrik. Sebagai bidang pengabdian, menjadi staf pengajar tidak tetap di Pusat Pastoral Yogyakarta dengan konsentrasi pembelajaran penelitian untuk para Pastor dan para aktivis gereja Katolik.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| BIODATA PENULIS | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRAKSI | xi |
| | |
| I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah | 9 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5. Keaslian Penelitian | 12 |
| II KAJIAN PUSTAKA | |
| 2.1. Dimensi Pembangunan Berkelanjutan dalam Bisnis | 13 |
| 2.1.1. Pembangunan Berkelanjutan | 13 |
| 2.1.2. Hak Azasi Manusia atas Lingkungan Hidup | 16 |
| 2.1.3. Etika Bisnis | 18 |
| 2.2. AMDAL Sebagai Instrumen Perencanaan Lingkungan | 22 |
| 2.2.1. Pengertian AMDAL | 22 |
| 2.2.2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam AMDAL | 24 |
| 2.3. Tanggung Jawab Sosial | 26 |
| 2.3.1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Sebagai Wujud Tanggung Jawab Sosial | 26 |
| 2.3.2. Tipologi Tanggung Jawab Sosial | 30 |
| 2.3.3. Manfaat Pelaksanaan CSR | 32 |
| 2.4. Persepsi Masyarakat | 35 |
| 2.4.1. Pengertian Persepsi | 35 |
| 2.4.2. Proses Persepsi Individu pada Lingkungan | 37 |
| 2.5. Operasionalisasi Konsep | 38 |
| III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Tipe Penelitian | 40 |
| 3.2. Ruang Lingkup Penelitian | 40 |
| 3.2.1. Aspek yang Diteliti | 40 |
| 3.2.2. Batasan Waktu Kejadian | 40 |

| | |
|--|-----|
| 3.2.3. Lokasi Penelitian | 41 |
| 3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.3.1. Data Primer | 41 |
| 3.3.2. Data Sekunder | 43 |
| 3.4. Teknik Analisa Data | 44 |
| 3.5. Keterbatasan Penelitian | 45 |
| IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Deskripsi wilayah | 47 |
| 4.1.1. Kondisi Geografis; Luas dan Letak Wilayah | 47 |
| 4.1.2. Kondisi Demografis | 41 |
| 4.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi Budaya | 50 |
| 4.1.4. Tata Guna Lahan dan Kepemilikan Lahan | 52 |
| 4.1.5. Sarana dan Prasarana | 54 |
| 4.1.6. Potensi Kelembagaan | 57 |
| 4.2. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batubara | 61 |
| 4.2.1. Prinsip Dasar PLTU dan Sejarah PLTU di Indonesia | 61 |
| 4.2.2. Dampak Lingkungan Pemakaian Bahan Bakar Batubara | 62 |
| 4.3. Deskripsi PLTU Tanjung Jati B Jepara | 64 |
| 4.3.1. Lokasi PLTU Tanjung Jati B Jepara | 65 |
| 4.3.2. Kegiatan Utama PLTU Tanjung Jati B Jepara | 66 |
| 4.4. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 68 |
| 4.4.1. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Arahan Dokumen RKL | 68 |
| 4.4.2. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Bersama Masyarakat | 77 |
| 4.4.3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Langsung oleh PT. PLN (Persero) | 84 |
| 4.5. Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 86 |
| 4.5.1. Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Arahan Dokumen RKL | 88 |
| 4.5.2. Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Bersama Masyarakat | 91 |
| 4.5.3. Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Langsung oleh PT. PLN | 94 |
| 4.5.4. Ringkasan Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 97 |
| 4.6. Usulan Pengembangan | 100 |
| 4.6.1. Konsep Strategis | 100 |
| 4.6.2. Langkah-langkah yang dapat Ditempuh | 101 |
| V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan | 105 |
| 5.2. Saran | 106 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------|---|-----|
| 1.1. | Penelitian Terdahulu Sebagai Sumber Inspirasi | 12 |
| 2.1. | Ringkasan Tipologi Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial | 31 |
| 3.1. | Kapasitas dan Peran Narasumber dalam Penelitian | 42 |
| 4.1. | Letak Wilayah dari Akses Pelayanan Ekonomi | 48 |
| 4.2. | Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 48 |
| 4.3. | Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 49 |
| 4.4. | Distribusi Penduduk Menurut Matapecaharian Utama | 51 |
| 4.5. | Tata Guna Lahan di Desa Tubanan dan Kaliaman | 52 |
| 4.6. | Kepemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan | 53 |
| 4.7. | Luas Kepemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan | 54 |
| 4.8. | Jumlah, Jenis, dan Kondisi Prasarana Transportasi dan Pertanian | 55 |
| 4.9. | Pemanfaat Sumberdaya Listrik dan Sumberdaya Air | 57 |
| 4.10. | Jenis Kelembagaan Sosial | 58 |
| 4.11 | Jenis dan Jumlah Lembaga Ekonomi serta Jumlah Tenaga Kerja yang Terlibat | 59 |
| 4.12. | Lembaga Pendidikan; Jenis, Jumlah, Jumlah Murid, dan Jumlah Guru | 60 |
| 4.13. | Toksistas Relatif Polutan Udara | 63 |
| 4.14. | Intisari Pengelolaan Dampak Penting sesuai Arahan RKL | 69 |
| 4.15. | Realisasi Kegiatan CSR dari Usulan LSM Pelita Kaliaman | 81 |
| 4.16 | Kesesuaian Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Berdasarkan Arahan Dokumen RKL pada Kriteria Perumusan CSR dan Kategori CD | 90 |
| 4.17 | Kesesuaian Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Bersama Masyarakat pada Kriteria Perumusan CSR dan Kategori CD | 93 |
| 4.18. | Kesesuaian Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang Dilakukan Langsung oleh PLTU pada Kriteria Perumusan CSR dan Kategori CD | 96 |
| 4.19. | Ringkasan Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | 98 |
| 4.20. | Ringkasan Kesesuaian Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Kriteria Perumusan CSR dan Kategori CD | 99 |
| 4.21. | Pendekatan SOAR untuk Pengembangan Program CSR | 101 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------|---|-----|
| 2.1. | Hubungan Perusahaan dengan Stakeholder | 35 |
| 2.2. | Proses Persepsi | 37 |
| 2.3. | Respon Individu terhadap Lingkungan | 38 |
| 3.1. | Proses Pengambilan Sampel Sumber Data Metode <i>Purposive</i> dan <i>Snowball</i> | 42 |
| 3.2. | Komponen dalam Analisis Data <i>Interactive Model</i> | 45 |
| 3.3. | Peta Situasi Lokasi PLTU Tanjung Jati B Jepara | 46 |
| 4.1. | Prinsip Dasar PLTU Batubara | 61 |
| 4.2. | PLTU Tanjung Jati B Jepara | 65 |
| 4.3. | Peta Situasi Posisi PLTU Terhadap Permukiman | 66 |
| 4.4. | Penanganan Batubara di <i>Coal Yard</i> | 67 |
| 4.5. | Penanganan <i>Bottom Ash</i> | 67 |
| 4.6. | Perubahan Garis Pantai pada Masa Pembangunan PLTU Tanjung Jati B | 73 |
| 4.7. | Bantuan Beton Bekas Konstruksi untuk Menanggulangi Abrasi Pantai Bayuran Tubanan | 74 |
| 4.8. | Pelaksanaan CSR Pemeriksaan Balita dan Pemberian Makanan Tambahan | 82 |
| 4.9. | Kegiatan CSR Pemeriksaan Kesehatan Gratis | 82 |
| 4.10. | Penyerahan Bantuan Olahraga | 82 |
| 4.11. | Persentase Kegiatan CSR PT. PLN (Persero) Tanjung Jati B Jepara Tahun 2013 | 84 |
| 4.12. | Persentase Bentuk Kegiatan CSR PT. PLN (Persero) Tanjung Jati B Jepara Tahun 2013 | 86 |
| 4.13. | Alur Kegiatan CSR | 103 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara.
2. Rekap Kegiatan CSR yang Dilakukan PT. PLN (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B Jepar.
3. Matrik Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Pembangunan PLTU Tanjung Jati B Unit 3 & 4.
4. Verbatim wawancara.

Abstrak

Pada tahun 2012 PLTU Tanjung Jati B Jepara resmi beroperasi. Implikasinya adalah tanggung jawab sosial dan lingkungan berpindah dari pihak yang membangun ke manajemen operasional PLTU. Kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan belum menyentuh aspek sosial dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan PROPER “biru” untuk periode 2011-2012. Karena alasan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan serta persepsi masyarakat terhadap kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dilakukan di desa yang berbatasan langsung dengan PLTU, yaitu Desa Tubanan dan Kaliaman, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Metode pemilihan informan menggunakan *purposive* dan *snowballing*. Analisa data menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab lingkungan hanya untuk mentaati peraturan bidang lingkungan. Komponen sosial khususnya untuk masyarakat belum memperoleh perhatian khusus. Bentuk tanggung jawab sosial dilakukan dengan program CSR; pertama, bekerjasama dengan masyarakat. hasil kajian menunjukkan bahwa, masyarakat yang diwakili oleh LSM hanya berperan sebagai kepanitiaan. bukan sebagai mitra. Kedua, CSR dilakukan langsung oleh PLN. hasil kajian menunjukkan bahwa bentuk kegiatan hanya pemberian bantuan, karitatif, bukan pemberdayaan masyarakat. Kajian persepsi masyarakat menunjukkan bahwa, meski menerima program CSR, namun masyarakat merasa upaya yang dilakukan oleh PLN belum sebanding dengan ukuran perusahaan, dan belum sesuai dengan kebutuhan.

Kata kunci: tanggung jawab sosial dan lingkungan, CSR, dan persepsi masyarakat.

Abstract

In 2012, Tanjung Jati B Jepara power plant officially opened. The implication is that social and environmental responsibility moves from the contractor who built the plant to operational management. Environmental management performance has not been touched on the social aspects well. This is evidenced by the value of PROPER "blue" for the period 2011-2012. For this reason the study was conducted to obtain a description of the implementation of social and environmental responsibility are carried out, as well as the perception of society towards these activities.

This study used a qualitative descriptive method, carried out in the village directly adjacent to the power plant: Tubanan and Kaliaman village, Kembang District, Jepara Regency. This research uses descriptive qualitative method. Research in village location directly adjacent to the power plant, the Village Tubanan and Kaliaman, District Flower, Jepara. The primary data collected through in-depth interviews, observation, and study documentation. Informant selection method using purposive and snowballing. Analysis of the data using an interactive model.

The results showed that the implementation of environmental responsibility is only to obey environmental regulations. Social component, especially for communities that have not received special attention. Social responsibility program conducted by CSR: first, in collaboration with the community. results of the study showed that, the people represented by NGOs only act as a committee. not as a partner. Second, CSR is done directly by PLN. results of the study showed that the only form of relief activities, charitable, not empowerment. Public perception studies show that, despite receiving the CSR program, but people feel the efforts made by the electricity will not be proportional to the size of the company, and not according to the needs.

Keywords: social and environmental responsibility, CSR, and community perception,